PANDUAN PENULISAN INTRODUCTION

JURNAL ILMIAH

Disampaikan Oleh: Dr. Dyah Febria Wardhani, S.Pd, M.Pd

Ditulis Oleh: M. Kaspul Anwar

Dalam menulis introduction jurnal ilmiah, perlu disusun dengan sistematis agar memberikan pemahaman yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Introduction harus mencakup latar belakang, permasalahan, dan solusi yang ditawarkan, serta kontribusi penelitian ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Berikut adalah struktur yang dapat digunakan:

STRUKTUR PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

1. Kondisi Terkini

Bagian ini harus menggambarkan keadaan terkini dalam bidang yang diteliti. Paparkan perkembangan terbaru, tren teknologi, atau fenomena yang sedang terjadi berdasarkan sumber-sumber yang kredibel.

Contoh:

"Dalam dekade terakhir, kecerdasan buatan telah berkembang pesat, terutama dalam bidang pengolahan citra medis. Penerapan deep learning dalam analisis citra MRI mulai banyak diterapkan untuk mendukung diagnosis medis."

2. Selama Ini Apa yang Dipakai

Uraikan metode atau teknologi yang umum digunakan dalam bidang ini. Soroti pendekatan yang telah menjadi standar serta kelebihan dan keterbatasannya.

Contoh:

"Saat ini, metode berbasis analisis statistik dan model berbasis aturan masih menjadi pendekatan utama dalam mendeteksi kelainan pada citra MRI. Meskipun pendekatan ini telah digunakan secara luas, ada tantangan dalam hal akurasi dan efisiensi."

3. Permasalahan yang Terjadi

Identifikasi kesenjangan atau kendala dari metode yang sudah ada. Jelaskan kelemahan yang perlu diatasi agar bidang ini dapat berkembang lebih lanjut.

Contoh:

"Salah satu tantangan utama dalam metode konvensional adalah ketergantungan pada fitur yang diekstraksi secara manual. Hal ini menyebabkan hasil deteksi menjadi kurang robust terhadap variasi citra medis yang kompleks."

4. Solusi yang Ditawarkan

Jelaskan solusi yang diusulkan dalam penelitian ini dan bagaimana solusi tersebut dapat mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.

Contoh:

"Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan model berbasis deep learning yang dapat mengekstraksi fitur secara otomatis dan meningkatkan akurasi deteksi tanpa memerlukan intervensi manual yang kompleks."

5. Keunggulan Solusi

Soroti keunggulan pendekatan yang diusulkan dibandingkan dengan metode sebelumnya. Jelaskan mengapa pendekatan ini lebih unggul dan bagaimana kontribusinya terhadap bidang terkait.

Contoh:

"Pendekatan berbasis deep learning memiliki keunggulan dalam kemampuannya beradaptasi dengan berbagai kondisi citra medis, serta meningkatkan akurasi deteksi dengan waktu pemrosesan yang lebih cepat."

6. Riset yang Dilakukan

Jelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan, metode yang digunakan, serta evaluasi yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan solusi.

Contoh:

"Penelitian ini menggunakan dataset MRI dari berbagai institusi kesehatan. Model CNN yang digunakan dilatih dengan teknik augmentasi data dan dievaluasi menggunakan metrik akurasi, sensitivitas, serta spesifisitas."

7. Tujuan Riset

Sampaikan tujuan akhir dari penelitian ini serta dampaknya terhadap bidang yang diteliti.

Contoh:

"Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model deteksi tumor otak berbasis deep learning yang memiliki akurasi tinggi dan dapat digunakan sebagai alat bantu diagnosis bagi tenaga medis."